



Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Tarusan

Putri Diana Nofita Sari¹, Rakimahwati^{2✉}

^{1,2} Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang
DOI: 10.35473/ijec.v3i2.980

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 06/05/2021
Disetujui: 26/07/2021
Dipublikasikan: 31/07/2021

Kata Kunci:

belajar dari rumah,
kreativitas, anak usia
dini, taman kanak-
kanak

Keywords:

learning from home,
creativity, early childhood

Abstrak

Masa pandemi Covid-19 ini segala kegiatan dibatasi termasuk kegiatan belajar mengajar, jadi pembelajaran dilakukan secara daring (online) dan belajar dari rumah. Hal ini tentu berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan belajar dari rumah (BDR), kesiapan guru dan evaluasi penilaian belajar dari rumah (BDR) terhadap perkembangan kreativitas anak. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data memakai wawancara, observasi, serta dokumentasi guna mendapatkan hasil yang akurat. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yang digunakan berupa teknik triangulasi sumber. Hasil dari penelitian tentang pelaksanaan belajar dari rumah terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini yang diadakan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Tarusan adalah bahwa pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) dilaksanakan melalui belajar dari rumah, kegiatan berbentuk video tetapi berjalan kurang efektif, terlihat dari observasi langsung ke rumah anak. Ada anak yang tidak merasakan suasana belajar seperti di sekolah sehingga menyebabkan anak susah untuk diajak belajar di rumah seperti melakukan kegiatan mengembangkan kreativitas anak dengan melipat, anak melipat belum bervariasi anak hanya meniru apa yang di buat guru, tidak tampak ide kreatif pada anak, kegiatan menggambar kurangnya imajinasi anak saat menggambar bebas dan cepat merasa bosan belajar di rumah, kegiatan menulis anak belum mampu membuat huruf dan kegiatan kolase. Kesiapan guru adalah menyajikan video pembelajaran, merancang RPPH tetapi banyak orang tua yang belum bisa menyampaikan pembelajaran untuk anak serta kurangnya bimbingan orang tua sehingga kreativitas anak belum berkembang secara maksimal.

Abstract

During the Covid-19 pandemic, all activities are limited, including teaching and learning activities, so learning is carried out online and learning from home. This certainly affects the development of children's creativity. The focus in this research is how to implement learning from home (BDR), teacher readiness and evaluation of learning from home assessment (BDR) on the development of children's creativity. This study uses a qualitative descriptive method. Data collection uses interviews, observations, and documentation to obtain accurate results. Data analysis was carried out by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. The data validation technique used was a source triangulation technique. The results of the research on the implementation of learning from home on the development of creativity in early childhood held at the Pertiwi Tarusan Kindergarten is that the implementation of learning from home (BDR) is carried out through learning from home, the activity is in the form of a video but it runs less effectively, as seen from direct observation. to the child's house. There are children who do not feel the learning atmosphere like at school, causing children to be difficult to study at home such as doing activities to develop children's creativity by folding, folding children have not varied, children only imitate what the teacher makes, do not see creative ideas in children, drawing activities lack of imagination of children when drawing freely and quickly feel bored studying at home, children's writing activities have not been able to make letters and collage activities. The readiness of teachers is to present learning videos, design RPPH but many parents are unable to convey learning to children and the lack of parental guidance so that children's creativity has not developed optimally.



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

✉ Corresponding author: Rakimahwati
Address: Universitas Negeri Padang
Email: rakimahwati10@yahoo.com

e-ISSN 2655-6561
p-ISSN: 2655-657X

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini yakni suatu wujud penyelenggaraan pendidikan yang mengedepankan dalam peletakkan dasar kearah pertumbuhan serta perkembangan, selaras terhadap keunikan dan fase-fase perkembangan sesuai kelompok usia yang dilewati oleh anak usia dini. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek perkembangan sedang mengalami masa yang tercepat dalam rentang perkembangan kecerdasan, kemampuan emosi dan perkembangan kreativitas pada anak, kreativitas menjadi aspek penting yang harus dikembangkan pada setiap anak usia dini karena tidak ada satu anak pun yang lahir tanpa kreativitas. Menurut Susanto (2017: 71) menyatakan kreativitas yakni kemampuan individu atau seseorang untuk menciptakan serta menghasilkan kreasi serta mendapatkan cara baru untuk menjalankan suatu hal supaya lebih mudah, efisien, serta lebih efektif.

Pada pandemi Covid-19 ini segala kegiatan dibatasi termasuk kegiatan belajar mengajar, jadi pelaksanaan pembelajaran di lakukan secara daring (*online*). Rohayani (2020) menyatakan bahwa dengan kebijakan seluruh aktivitas pendidikan dengan menggantikan melalui pembelajaran secara daring dapat menghambat dan mengurangi laju penyebaran *Coronavirus Disease 2019*, Oleh karena itu pembelajaran diganti dengan Belajar dari Rumah (BDR) selama darurat penyebaran COVID- 19 dijalankan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan COVID-19. Pelaksanaan kegiatan BDR (belajar dari rumah) menurut Hutami & Nugraheni, (2020) adalah suatu Kebijakan Belajar Dari Rumah dimaksudkan terhadap seluruh tingkatan pendidikan, di TK Kegiatan BDR dijalankan untuk memutus rantai Covid-19 di dunia pendidikan.

Berkenaan terhadap kegiatan BDR, guru tetap mengawasi kegiatan yang dijalankan oleh anak. mengakses tugas dari guru secara *online* dengan pendampingan dari orang tua serta murid umumnya dijalankan lewat grup whatsapp, kegiatan BDR di Taman Kanak- Kanak sangat dikeluhkan oleh guru ataupun orang tua selaku pendamping pada kegiatan anak. Menurut Saondi & Suherman (2010) menyatakan guru selaku tenaga profesional harapannya dapat merencanakan pembelajaran, menjalankan atau mengaplikasikan proses pembelajaran, hasil proses pembelajaran, pembinaan. Berlandaskan fenomena ini peneliti tertarik guna mengadakan penelitian di Taman Kanak-kanak Pertiwi Tarusan mengenai Pembelajaran BDR (belajar dari rumah) permasalahan yang diamati yaitu Pelaksanaan BDR (belajar dari rumah) terhadap perkembangan kreativitas, di Taman Kanak – Kanak Pertiwi Tarusan. Guru selaku pendidik menghadapi sejumlah tantangan pada perencanaan, pelaksanaan serta pemantauan aktivitas pembelajaran anak TK. Guru

menentukan suatu tema yang hendak dilakukan, guru merancang kegiatan guna diberikan pengarahan serta aturan pada kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan beberapa kegiatan dan menyesuaikan bahan disekitar anak, memantau kegiatan yang dijalankan anak lewat whatsapp, guru menilai tugas anak melalui video/ foto.

Permasalahan dalam pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) terhadap perkembangan kreativitas anak dilihat dari beberapa anak dalam keikutsertaan pembelajaran di rumah yang kreativitasnya masih sangat rendah. Guru kurang mengantisipasi setiap kelemahan-kelemahan anak didalam langkah – langkah kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan Kreativitas anak belum berkembang secara maksimal seperti tidak mampu menciptakan ide sendiri contohnya melipat kertas sederhana serta meniru melipat kertas variasi (kombinasi) dengan kreatif. Kurang bervariasi kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak, contohnya anak hanya meniru apa yang disuruh guru, pada kegiatan mewarnai, menempel anak hanya meniru yang disuruh guru sesuai ide sendiri atau malas untuk mengeluarkan ide, minimnya ide-ide kreatif anak dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru dan kurangnya motivasi yang diberikan guru. Berdasarkan fenomena ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Pertiwi Tarusan mengenai Pembelajaran BDR (belajar dari rumah) permasalahan yang diamati yaitu Pelaksanaan BDR (belajar dari rumah) terhadap perkembangan kreativitas, di Taman Kanak – Kanak Pertiwi Tarusan Sebelum terjadinya pandemi Covid-19, kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Belajar dari rumah (BDR) terhadap perkembangan Kreativitas anak, tidak dapat menyampaikan pembelajaran dengan leluasa melalui video, evaluasi penilaian Belajar dari rumah (BDR) terhadap perkembangan Kreativitas anak.

METODE

Metode yang peneliti gunakan adalah kualitatif deskriptif, karena penelitian ini mendeskripsikan fenomena yang terjadi tentang pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini di Taman Kanak-kanak Pertiwi Tarusan. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas kelompok B dan 5 orang tua. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Tarusan yang beralamat Jl. Seroja Nanggalo, Kecamatan Koto XI Terusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Langkah Analisis data yaitu (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data, (4) dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Tarusan

Hasil Observasi yang telah peneliti lakukan tentang pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Tarusan, pada hari jumat tanggal 26 Februari 2021 di rumah anak peneliti mengamati anak yang akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melalui di *group whatsapp*. Peneliti mendatangi 2 orang anak yang sedang mengerjakan tugas belajar dari rumah (BDR) anak bernama Aina dan Fadli. Peneliti melakukan observasi pada pukul jam 09.00-11.00 WIB Awalnya peneliti mengajak anak untuk berdo'a sebelum belajar lalu peneliti mengajak anak melakukan kegiatan belajar dari rumah (BDR) yang berfokus terhadap perkembangan kreativitas anak mengerjakan tugas dari sentra seni dan kreativitas, Anak di minta untuk melakukan tugas dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan, peneliti mengarahkan anak untuk memperhatikan video pembelajaran yaitu tema "Bertamasya" subtema "Kendaraan" membuat kapal dari kertas origami dengan melipat dan menempel ke buku gambar lalu mengeja tulisan "k-a-p-a-l" kemudian disuruh menceritakan kembali apa yang disuruh ibu, untuk penutupan peneliti mengajak anak bernyanyi 6 langkah cara cuci tangan.

Observasi hari Selasa tanggal 2 Maret 2021. Anak yang bernama Diva, peneliti melakukan observasi pada pukul jam 09.00-11.00 WIB, Peneliti mengajak anak melakukan kegiatan belajar dari rumah (BDR) anak bernama Diva. Awalnya peneliti mengajak anak untuk berdo'a sebelum belajar lalu peneliti mengajak anak melakukan kegiatan belajar dari rumah (BDR) yang berfokus terhadap perkembangan kreativitas, Diva diminta untuk mengerjakan tugas dari sentra persiapan yaitu membuat tulisan "Indonesia" dengan tema "Negaraku" dalam bentuk kegiatan peneliti mengarahkan anak untuk memperhatikan video pembelajaran kemudian anak dapat mengerjakan tugas nya dan peneliti juga memberikan Tanya jawab kepada anak seperti apa lambang Negara, warna apa bendera kita atau tentang kegiatan pembelajaran hari ini dan kemudian disuruh menceritakan kembali apa yang disuruh ibu.

Observasi hari rabu, tanggal 3 Maret 2021 Anak yang bernama Bilqis, dan kebetulan ada Aliya dan Zian teman yang sama sekolahnya dengan Bilqis, peneliti melakukan observasi pada pukul jam 09.00-11.00 WIB, Peneliti mengajak anak melakukan kegiatan belajar dari rumah (BDR) anak bernama Bilqis, aliya dan Zian. Awalnya peneliti mengajak anak untuk berdo'a sebelum belajar lalu peneliti mengajak anak melakukan kegiatan belajar dari rumah (BDR) yang berfokus terhadap perkembangan kreativitas, Bilqis diminta untuk mengerjakan tugas dari sentra persiapan yaitu tema "Negaraku" membuat tulisan Presiden dan mengeja tulisan P-R-E-S-I-D-E-N dalam bentuk kegiatan peneliti mengarahkan anak untuk memperhatikan video pembelajaran kemudian anak dapat mengerjakan tugas dan peneliti juga memberikan Tanya jawab kepada anak seperti apa lambang Negara, dan apa pekerjaan presiden, dan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.

Observasi hari Kamis, tanggal 4 Maret 2021 Anak yang bernama Adhwa, Peneliti mengajak anak melakukan kegiatan belajar dari rumah (BDR) Awalnya peneliti mengajak anak untuk berdo'a sebelum belajar lalu peneliti mengajak anak melakukan kegiatan belajar dari rumah (BDR) yang berfokus terhadap perkembangan kreativitas Adhwa diminta untuk mengerjakan tugas dari sentra alam yaitu tema "Alam semesta" subtema "Ciptaan Allah" yaitu Tumbuh-tumbuhan kegiatan membuat pohon singkong dari daun singkong peneliti juga memberikan Tanya jawab kepada anak seperti apa saja ciptaan Allah dan bagian-bagian tumbuhan kemudian disuruh menceritakan kembali apa yang disuruh ibu, untuk penutupan peneliti mengajak anak bernyanyi 6 langkah cara cuci tangan.

Observasi pada hari Jumat, tanggal 5 Maret 2021 Peneliti berkunjung ke rumah orang anak yang hendak mengerjakan tugas di rumahnya. Pada pukul 14.00- 15.00 WIB peneliti datang ke rumah Rachel anak tidak mau mengambil alat-alat tulis dan bukunya dikarenakan tidak mau belajar, meskipun sudah dibujuk oleh orang tuanya Rachel tetap tidak mau. Selama penelitian Rachel kebanyakan bermain Petakumpat serta memanjat kursi yang di duduki orang tua. Akhirnya setelah menunggu cukup lama anak mau untuk menghafal bacaan surat Al-falaq, karena kualitas suara dari video kurang bagus akhirnya orang tua mencarikan bacaan al-kaustar dari youtube yang lebih mudah di pahami anak.

Observasi pada hari Senin, tanggal 8 Maret 2020. Peneliti berkunjung ke rumah Aliya peneliti mengajak anak melakukan kegiatan belajar dari rumah (BDR) yang berfokus terhadap perkembangan kreativitas Aliya diminta untuk mengerjakan tugas dari sentra seni dan kreativitas yaitu tema pekerjaan subtema tugas-tugas pekerjaan sesuai yang di berikan arahan guru di video

pembejarian membuat mewarnai dan membuat gambar bebas sesuai tema, Aliya membuat gambar bebas yang menggambarkan pekerjaan petani disawah dan peneliti mengajak anak juga membuat lipatan surat pos dari kertas origami. untuk penutupan peneliti mengajak anak cara cuci tangan.

Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Taman Kanak – kanak Pertiwi Tarusan

Pada pelaksanaan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi Tarusan peneliti menemukan bahwa sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu guru menyiapkan perencanaanya agar nanti tujuan dari pada pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai. Dari hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan bahwa dalam perencanaan kegiatan pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Tarusan, guru sudah terlebih dahulu mempersiapkan rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) sehari sebelum kegiatan belajar dari rumah (BDR) dilakukan. Guru membuat perencanaan berdasarkan tema dan sub tema. Pada kegiatan guru menyesuaikan dengan keadaan selama masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada hari Selasa, 23 Februari 2021, Saat melakukan penelitian di Taman Kanak – kanak Pertiwi Tarusan kegiatan pembelajaran belajar dari rumah (BDR) terhadap perkembangan kreativitas anak. Peneliti membantu pembuatan video Kegiatan pembelajaran di sentra persiapan pada tema “Rekreasi” subtema “Bertamasya”, kegiatan dilakukan guru menyajikan Video pembelajaran yaitu anak meniru tulisan “Pantai” dan membuat gambar bebas. Media yang digunakan anak yaitu buku, pensil, dan krayon. Teknik penilaian yang di lakukan yaitu orang tua mengirimkan tugas melalui whatsapp group berupa foto dan video lalu guru mengamati dan memberikan penilainya berupa catatan hasil karya dan tanda bintang. Kegiatan awal guru mengucapkan salam dan menyapa anak dirumah, menyebutkan nama guru pembelajaran di sentra persiapan pada hari ini, menyebutkan tempat-tempat tamasya Setelah itu masuk kegiatan inti guru mengajarkan anak cara pembuatan tulisan “P-a-n-t-a-i” dan lalu mengeja tulisan tersebut. Penutupan video guru memberikan motivasi dan semangat agar anak mengerjakan pembelajaran hari ini, lalu mengucapkan salam

Rabu, 24 Februari 2021 peneliti melanjutkan penelitian untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran belajar dari rumah (BDR) terhadap perkembangan kreativitas anak di TK Pertiwi

Tarusan yang di laksanakan secara daring. Hari ini proses pembelajaran dilaksanakan di sentra seni dan kreativitas pada tema “Rekreasi” subtema “Bertamasya”, kegiatan dilakukan guru menyajikan Video pembelajaran yaitu kegiatan membuat mewarnai gambar taman kota dan membuat topi dari karton. Media yang digunakan anak yaitu buku gambar, pensil, krayon, karton, lem. Teknik penilaian yang di lakukan yaitu orang tua mengirimkan tugas melalui whatsapp group berupa foto dan video lalu guru mengamati dan memberikan penilainya berupa catatan hasil karya. Kegiatan awal guru mengucapkan salam dan menyapa anak dirumah, menyebutkan nama guru pembelajaran di sentra seni dan kreativitas pada hari ini, menyebutkan kendaraan yang digunakan untuk tamasya Setelah itu masuk kegiatan inti guru mengajarkan anak cara mewarnai gambar taman kota dan membuat topi dari karton Penutupan video guru memberikan motivasi dan semangat agar anak mengerjakan pembelajaran hari ini, lalu mengucapkan salam.

Kamis, 25 Februari 2021 peneliti melanjutkan penelitian untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran belajar dari rumah (BDR) terhadap perkembangan kreativitas anak di TK Pertiwi Tarusan yang dilaksanakan secara daring. Hari ini proses pembelajaran dilaksanakan di sentra alam pada tema “Rekreasi” subtema “Bertamasya”, kegiatan dilakukan guru menyajikan Video pembelajaran yaitu kegiatan membuat kolase dari ampas kelapa pola topi. Media yang digunakan anak yaitu buku gambar, gambar topi, ampas kelapa, lem.

Teknik penilaian yang di lakukan yaitu orang tua mengirimkan tugas melalui whatsapp group berupa foto dan video lalu guru mengamati dan memberikan penilainya berupa catatan hasil karya dan tanda bintang. Kegiatan awal guru mengucapkan salam dan menyapa anak di rumah, menyebutkan nama guru pembelajaran di sentra alam pada hari ini, menyebutkan perlengkapan untuk bertamasya Setelah itu masuk kegiatan inti guru mengajarkan anak cara membuat kolase dari ampas kelapa pola topi. Penutupan video guru memberikan motivasi dan semangat agar anak mengerjakan pembelajaran hari ini, lalu mengucapkan salam.

Evaluasi penilaian Belajar Dari Rumah (BDR) terhadap Perkembangan Kreativitas anak usia dini di Taman Kanak – kanak Pertiwi Tarusan

Hasil Observasi yang telah peneliti lakukan tentang Evaluasi kegiatan pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Tarusan, Evaluasi yang di lakukan guru terhadap perkembangan kreativitas anak di Taman Kanak – kanak Pertiwi Tarusan terfokus dengan hasil karya anak dan proses pembelajaran yang di

kiriman group *whatsapp* selama belajar dari rumah (BDR) dengan melihat anak melakukan kegiatan yang di contohkan oleh guru dengan cara observasi, guru mengamati video yang dikirim orang tua semua yang di lakukan anak, foto tugas anak dan melihat aspek-aspek yang telah berkembang dari anak.

Penilaian pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) terhadap perkembangan kreativitas anak contohnya kegiatan seperti menggambar bebas, mewarnai, kegiatan kolase, menulis, melipat kertas, menempel dan kegiatan lainnya yang berkembang kreativitas pada anak. Dalam Evaluasi yang di lakukan sekolah terhadap pelaksanaan belajar dari rumah (BDR memiliki keterbatasan orang tua yang tidak mempunyai jaringan atau susah sinyal, ada beberapa orang tua tidak memiliki telepon genggam Android sehingga tidak semua orang tua yang mengirim tugas anaknya sehingga penilaian yang di lakukan sekolah kurang efektif.

KESIMPULAN

Pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini di Taman Kanak-kanak Pertiwi Tarusan, berjalan kurang efektif karena anak tidak merasakan suasana belajar seperti di sekolah sehingga menyebabkan anak susah untuk diajak belajar di rumah dan anak cepat merasa bosan belajar di rumah. Pada kegiatan pengembangan kreativitas anak yang dilaksanakan oleh guru dapat terlihat kemampuan anak dalam melakukan berbagai kegiatan seperti menggambar bebas, melipat, menempel, kegiatan kolase dan lainnya.

Selama pembelajaran jarak jauh ini tidak semua orang tua dapat mendampingi anak belajar di rumah karena juga memiliki pekerjaan, tidak semua orang tua memiliki telepon genggam android, kendala akses internet yang tidak memadai, orang tua mengalami kesulitan menumbuhkan minat anak dalam belajar, serta kurangnya pemahaman dan tata cara orang tua memberikan pembelajaran kepada anak.

Kendala yang dihadapi guru selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini yaitu kurangnya pengalaman guru mengenai pembelajaran jarak jauh sehingga menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik minat anak dalam belajar, kurang memiliki kesiapan dalam memberikan pembelajaran melalui daring terlihat dari tidak adanya pembaharuan rancangan pembelajaran harian, serta guru kesulitan dalam memberikan penilaian kepada anak karena guru hanya menerima hasil akhir tugas bukan dari proses anak mengerjakan tugas.

Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat perkembangan kreativitas anak melalui teknik pencatatan (catatan anekdot) yang dilakukan untuk mencatat seluruh fakta yang dialami anak yang terjadi selama proses pembelajaran belajar dari rumah (BDR), daftar ceklis digunakan untuk menilai indikator-indikator apa saja yang telah berkembang pada anak dan pengamatan kinerja dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir sesuai dengan bentuk pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) terhadap perkembangan kreativitas yang dikembangkan.

REFERENSI

- Monica, Ara dan Mayar, F. 2019. Strategi Guru PAUD Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 1217-1221
- Ayriza, Y dan Wardani, A. 2021. Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Miranda, D. 2016. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di Kota Pontianak. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, Vol. 1 No. 1 Hal 62
- Kurniasari, A, Pribowo, dkk. 2020. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246-253.
- Astuti, Yuli. 2020. Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1441-1463
- Prasetyo, I dan Satrianingrum P. A. 2021. Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Lestari, Kasihani dan Harun. 2021. Strategi Taman Kanak – Kanak Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Masa Pandemi Di Kecamatan Nanga Piinoh. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rohayani, Farida. 2020. Menjawab Problematika yang dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid- 19. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*. Vol 14. No 1.
- Hutami, Meyda Setyan., Aninditya Sri Nugraheni. 2020. Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 9. No 1.
- A Suherman, A. Saondi, O. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Permendikbud Nomor 15 Tahun 2020 Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Diseases (COVID-19). 2020. Jakarta: Kemendikbud.
- Morrison, S. 2016. *Dasar Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 5. Jakarta: PT Indeks
- Suyadi, dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Rakimahwati. 2012. *Model Pembelajaran Sambil Bermain pada Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- M .B, Uno, Hamzah. 2009. *Model pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. 2015. *Penelitian Pendidikan, Jenis Metode dan Prosedurnya*. Jakarta: Penerbit Prenada media Group.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sujiono dan Nurani, Y. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.